

**UJARAN DAN GERAKAN TUBUH DALAM MENGEKSPRESIKAN  
KEMARAHAN DALAM FILM *THE HUNGER GAMES TRILOGI*  
OLEH SUZANNE COLLINS  
SUATU ANALISIS PSIKOLINGUISTIK**

**JURNAL SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sastra

**Sitti Khomaria Marada**

**110912013**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2015**

## ABSTRACT

This research is entitled “Ujaran dan Gerakan Tubuh dalam Mengekspresikan Kemarahan dalam Film *The Hunger Games Trilogi* oleh Suzanne Collins”. Facial emotion and tone of the speech play a major role in expressing these emotions, like sadness, angry, happiness, and disgust, while body movement is the act of generating the information such as facial expression, posture, and gesture. Based on this background, the writer is able to formulate this problem is what kinds of body movements that are used to accompany the speech production of anger in the movie *The Hunger Games Trilogy*.

This objective of research is to analyze the speech and body movements in expressing anger in the movie *The Hunger Games Trilogy*. This research focuses on the film *The Hunger Games Trilogy* which consists in three parts. They are *The Hunger Games*, *Catching Fire*, and *Mockingjay*. The research uses descriptive approach in order to find out the speech production and body movements in expressing anger support by Thompson and Yule’s Theory.

The result of this research shows that there are some speeches and body movements which found in expressing anger such as abuse while throwing something by body movement of hands, shout while body movement of pointing the finger, say in harsh manner while body movement of push by hands or foots, and shout while body movement show knife or something by body movement of hands.

---

*Keywords: Speech, Body Movements, Expression, Anger, The Hunger Games Trilogy, Psycholinguistic Analysis*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Warren (2013: 4), mengatakan bahwa psikolinguistik adalah studi tentang representasi dan proses mental yang terlibat dalam penggunaan bahasa, termasuk produksi, pemahaman, dan penyimpanan bahasa lisan dan tulisan. Proses yang menggarisbawahi produksi dan pemahaman ujaran adalah proses informasi aktif. Satu-satunya cara untuk mempelajari produksi ujaran adalah dengan menyelidiki ujaran itu sendiri ketika sedang diucapkan. Selain gerak-gerik kita juga dapat mengamati ekspresi pembicara ditengah-tengah produksi ujaran. Clark dan Finkel (2005: 1) membagi

ekspresi dalam beberapa bagian yaitu: ekspresi bahagia, ekspresi takut, dan ekspresi marah. Dapat dilihat bahwa ekspresi-ekspresi tersebut dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari tiap orang memiliki psikologi emosi yang berbeda-beda salah satunya adalah gejala marah.

Reed dkk. (2014: 1) menyatakan bahwa ekspresi marah adalah salah satu sinyal yang paling umum dalam kehidupan manusia sosial. Thompson (2009: 9) Marah adalah ekspresi yang secara wajar terjadi dalam bagian ekspresi manusia. Dalam beberapa kasus, itu wajar dan menyehatkan. Ketika ditangani dengan baik, kemarahan merupakan respon adaptif terhadap ancaman.

Pada peran simulasi dan perwujudan dalam emosi, tampaknya masuk akal bahwa gerakan tubuh dan postur tubuh dapat digunakan untuk menimbulkan pengaruh secara umum dan emosi yang lebih spesifik. Yule (2010: 10) mengatakan bahwa dalam gerak tubuh yang mengikuti ujaran, untuk beberapa cara kita dapat membedakan mana yang merupakan hal-hal yang dimaksud dalam ujaran dan mana yang dituju, Contohnya:

Katniss: *Don't touch me! Get off of me!* (***Katniss try to pull her hands from the guard***)

“Jangan sentuh aku!Pergi dariku!”(**Katniss mencoba melepaskan tangannya dari seorang petugas**)

Dapat dilihat bahwa diatas merupakan ujaran yang disertai gerakan tubuh dalam mengekspresikan kemarahan yang ditunjukkan melalui kata “*Don't touch me! Get off of me!*” dengan suara keras dan meronta-rontayang disertai gerakan tubuh mencoba melepaskan tangannya dari seorang petugas.

Penelitian ini fokus pada ujaran dan gerakan tubuh dalam mengekspresikan kemarahan dalam film yang berjudul *The Hunger Games Trilogi* oleh Suzanne Collins

dan disutradarai oleh Gary Ross and Francis Lawrence. Film ini terdiri dari tiga seri, yaitu: *The Hunger Games*, *Catching Fire*, dan *Mockingjay* yang diperankan oleh actor Jeniffer Lawrence sebagai Katniss Everden dan actor Josh Hutcherson sebagai Petta Mellark. Kedua remaja perempuan dan laki-laki yang diwakilkan oleh distrik 12 untuk bertarung di *Hunger Games* (acara televisi yang menyiarkan pertarungan yang mematikan yang mana setiap distrik mewakilkan dua remaja yang dipilih secara acak untuk bertarung).

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan ini ialah:

Menganalisis ujaran yang disertai gerakan tubuh dalam mengekspresikan kemarahan dalam film *The Hunger Games Trilogi*.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dari ini ialah:

1. Secara teoretis, penulisan ini dapat memberikan kontribusi untuk menambah pengetahuan dalam bidang ilmu Psikolinguistik khususnya ujaran dan gerakan tubuh dalam mengekspresikan kemarahan.
2. Secara praktis, penulisan ini dapat memperluas informasi lebih lanjut dan referensi dalam area Psikolinguistik yang fokus pada ujaran dan gerakan tubuh dalam mengekspresikan kemarahan, dan juga memberikan pengetahuan lebih untuk pembaca atau untuk penelitian selanjutnya.

## **1.4 Metode Penelitian**

Metodologi yang diterapkan dalam penulisan ini ialah:

1. Persiapan

Penulis menonton semua film *The Hunger Games Trilogi* yang terbagi tiga bagian: *The Hunger Games*, *Catching Fire*, dan *Mockingjay*. Penulis membaca buku

tentang ujaran yang disertai gerakan tubuh dalam mengekspresikan kemarahan untuk menemukan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, dan mencari sumber-sumber dari jurnal dan skripsi yang berhubungan dengan judul penelitian.

## 2. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis membaca teks dari film *The Hunger Games Trilogi* sambil menonton film tersebut, kemudian mengumpulkan percakapan dari semua pemeran dalam film yang mengandung ujaran yang disertai gerakan tubuh dalam mengekspresikan kemarahan dalam film *The Hunger Games Trilogi*

## 3. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif. Data yang terkumpul berupa ujaran yang disertai gerakan tubuh dalam mengekspresikan kemarahan yang dianalisis dengan menggunakan teori dari Thompson (2009) dan Yule (2010).

### 1.5 Kerangka Teori

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menerapkan beberapa teori, yaitu:

Warren (2013: 4), mengatakan bahwa psikolinguistik adalah studi tentang representasi dan proses mental yang terlibat dalam penggunaan bahasa, termasuk produksi, pemahaman, dan penyimpanan bahasa lisan dan tulisan.

Menurut kamus Webster dalam Thompson (2009: 9) ekspresi marah merupakan “perasaan yang sangat tidak menyenangkan” yang disebabkan oleh beberapa hal buruk dalam sosial. Marah adalah ekspresi yang secara wajar terjadi dalam bagian ekspresi manusia. Dalam beberapa kasus, itu wajar dan menyehatkan. Ketika ditangani dengan baik, kemarahan merupakan respon adaptif terhadap ancaman.

Yule (2010: 10) mengatakan bahwa dalam gerak tubuh yang mengikuti ujaran, untuk beberapa cara kita dapat membedakan mana yang merupakan hal-hal yang dimaksud dalam ujaran dan mana yang dituju, Gerakan melibatkan penggunaan tangan dan bagian-bagian lain dari tubuh seperti mendeskripsikan sebagai pukulan yang cepat dari pergerakan tangan, jari, gerakan kaki dan, wajah.

## II. Hasil Pembahasan

### 2.1. Ujaran Disertai Gerakan Tubuh dalam Mengekspresikan Kemarahan dalam *The Hunger Games*

#### *Dialog 1*

Setelah terpilihnya Katniss dan Peeta dalam pertarungan *Hunger Games*, mereka bertemu dengan mentor mereka, Haymitch.

Katniss : *So why are you here then?*

‘lalu, untuk apa kau disini’

Haymitch: *The refreshments...*

‘Untuk makan dan minum’

Peeta : *Okay, I think that's enough.*

‘Baiklah, kurasa cukup’

Haymitch: *You made me spill my drink! (kick him out) Ia*

‘Kau membuat minumanku tumpah!’ (menendangnya)

Ia. Haymitch marah terhadap Peeta yang mencoba mengambil gelas yang dipegangnya sehingga menyebabkan minumannya yang dipegang Haymitch tumpah di celananya, ia kemudian mengatakan *You made me spill my drink!* Sambil menendang Peeta dengan kaki kananya. Dalam hal ini, ujaran yang digunakan dalam mengekspresikan kemarahan adalah “*You made me spill my drink!*” disertai gerakan kaki yang menendang.

## ***Dialog 2***

Hari pertama dimana peserta Hunger Games mengikuti pelatihan di Capitol, satu persatu dari peserta tersebut menunjukkan keahlian mereka. Tiba-tiba Cato (peserta dari distrik 2) yang dikenal antagonis menghampiri Tittus (peserta dari distrik 6). Cato menuduh seolah-olah Tittuslah yang mengambil pisanya.

Cato : *Where's my knife? Where did you put it? I put my knife... (Cato pushes Tittus with his hand) (2a)*

‘Dimana pisauku? Dimana kau letakan pisauku? Aku meletakkan pisauku...’

**(Cato mendorong Tittus dengan tanganya)**

Tittus: *Don't touch me..! (threw Cato's hands) (2b)*

‘Jangan sentuh aku!’ **(menghempaskan tangan Cato)**

2a. Pada waktu Cato mengatakan dengan suara keras “*Where's my knife? Where did you put it? I put my knife*” terlihat Cato mendorong Tittus dengan lengan kirinya. Dalam hal ini, ujaran yang digunakan dalam mengekspresikan kemarahan adalah “*Where's my knife? Where did you put it? I put my knife*” disertai gerakan mendorong dengan menggunakan tangan.

2b. Tittus kemudian mengatakan “*Don't touch me..!*” karena Cato mendorongnya dengan kasar dan menuduh mengambil pisanya sehingga membuat Tittus marah dan menghempaskan tangan Cato untuk melindungi diri dari dorongan Cato yang membuat dia hampir jatuh. Dalam hal ini, ujaran yang digunakan dalam mengekspresikan kemarahan adalah “*Don't touch me..!*” disertai gerakan menghempaskan tangan.

## **2.2 Ujaran Disertai Gerakan Tubuh dalam Mengekspresikan Kemarahan dalam**

### ***Catching Fire***

### *Dialog 1*

Pada saat Katniss ingin bertemu dengan Haymitch, ia kemudian pergi menemui Haymitch di rumahnya, sesampainya di rumah, Katniss menggedor-gedor pintu rumah Haymitch sambil memanggil-manggil Haymitch yang tidak membuka pintu rumah, Katniss lalu membuka sendiri pintu tersebut.

Katniss : *Haymitch! (knock the door) Haymitch (open the door) Haymitch..wake up.*

*It's tour day. (make haymitch wake up and pour a drink on Haymitch's head) (1a)*

‘Haymitch!(mengetuk pintu)Haymitch (membuka pintu) bangun. Ini hari tur..(membangunkan Haymitch dan menyiram minuman di kepala Haymitch)

Haymitch: *What are you doing? (yelling and show his knife to katnis) (1b)*

‘Apa yang kau lakukan?’(berteriak dan menunjukkan pisaunya ke arah Katniss)’

Katniss : *Cameras are gonna be here in an hour, if you wanna be babied you should've asked Peeta! (pull Haymitch's collar) (1c)*

‘Kamera akan berada di sini dalam satu jam, jika kau mau dibangunkan seperti bayi, harusnya kau menyuruh Peeta!’ (menarik krah Haymitch)

Peeta : *Ask me what?*

‘Menyuruhku apa?’

Haymitch: *Ask you to wake me without giving me pneumonia... you are a strangely dislikeable person! (pull his chair and sit down)(1d)*

‘Menyuruhmu membangunkanku tanpa membuatku terkena radang paru-paru, kau orang aneh dan tidak menyenangkan!’ (menarik kursinya dan duduk)’



1a. Katniss berdiri di depan pintu rumah Haymitch sambil berkata "*Haymitch!*" terlihat ia mengetuk pintu dengan tangan kanannya dan bersuara keras, kemudian memanggil yang kedua kalinya "*Haymitch!*" sambil membuka pintu dan menutupnya kembali. Ia mendekati Haymitch dan membangunkan Haymitch sambil menggoyangkan-goyangkan badan Haymitch dengan tangan kananya dan berkata "*Haymitch..wake up. It's tour day*" Katniss lalu menyiram minuman di kepala Haymitch untuk membuat dia bangun. Dalam hal ini, ujaran yang digunakan dalam mengekspresikan kemarahan adalah "*Haymitch!*" disertai gerakan tangan yang mengetuk pintu, "*Haymitch!*" disertai gerakan tangan menggoyangkan tangan Haymitch, dan "*Haymitch..wake up. It's tour day*" disertai gerakan menyiram minuman ke kepala Haymitch.

1b. Haymitch terbangun dari tidurnya dan berteriak karena kaget dengan Katniss yang menyiram minuman ke arahnya, ia berkata "*What are you doing?*" terlihat Haymitch menunjukkan pisaunya yang dipegang tangan kirinya ke arah Katniss. Dalam hal ini, ujaran yang digunakan dalam mengekspresikan kemarahan adalah "*What are you doing?*" disertai gerakan tangan yang menunjukkan pisaunya.

1c. Dengan berkata "*Cameras are gonna be here in an hour, if you wanna be babied you should've asked Peeta!*" sambil menarik krah Haymitch dengan sangat keras dengan suara lantang. Dalam hal ini, ujaran yang digunakan dalam mengekspresikan kemarahan adalah "*Cameras are gonna be here in an hour, if you wanna be babied you should've asked Peeta!*" disertai gerakan kedua tangan yang menarik krah Haymitch.

1d. Haymitch mengekspresikan kemarahannya lewat kata-kata "*Ask you to wake me without giving me pneumonia... you are a strangely dislikeable person!*" terlihat tangan kanannya menarik kursi di belakangnya dan kemudian duduk. Dalam hal ini,

ujaran dalam mengekspresikan kemarahan adalah “*Ask you to wake me without giving me pneumonia... you are a strangely dislikeable person!*” disertai gerakan tangan yang menarik kursi dan gerakan seluruh tubuh pada saat Haymitch duduk.

## ***Dialog 2***

Presiden Snow menyuruh Katniss menemuinya di salah-satu ruangan, Katniss duduk tepat berhadapan dengan Presiden Snow, President Snow sendiri merupakan pemimpin dari Capitol tersebut, Capitol adalah ibukota dari Panem (nama sebuah kota). Dalam percakapan mereka, Presiden Snow mengancam Katniss.

Presiden Snow: *Tell me at what point did you realize the depth of your indifference towards him?*

‘Katakan padaku sedalam apa dia menyadari sikap acuhmu itu?’

Katniss : *I'm indifferent.*

‘Aku tak acuh’

Presiden Snow : *Don't lie! (say in a harsh manner and leaned his face to Katniss) you promised.*

‘Jangan berbohong!’ (**membentak dan mencondongkan wajahnya ke arah Katniss**) (2a)

Katniss : *Why don't you just kill me now?*

‘Mengapa kau tak membunuhku sekarang?’

Presiden Snow: *I don't want to kill you I want us to be friends better folk friends and allies.*

‘Aku tidak akan membunuhmu aku ingin kita berteman jika tak berteman maka sekutu’

Katniss : *What do I need to do?*

‘Apa yang harus kulakukan?’

Presiden Snow: *When you and Peeta are on tour..you need to smile. you need to be grateful but above all you need to be madly prepared to end it all in love do you think you can manage that?*

‘Saat kau dan Peeta dalam tur, kau harus tersenyum.

Kau harus merasa bersyukur tapi yang terpenting, kau harus mengakhirinya dalam cinta, menurutmu kau bisa mengatasinya?’

Katniss : *Yes.*

‘Ya’

Presiden Snow: *Yes what?*

‘Ya, apa?’

Katniss : *I'll convince them.*

‘Aku akan meyakinkan mereka’

Presiden Snow: *No! Convince me ...You convince me (stand up, go, and closet the door) (2b)*

‘Tidak! Yakinkan aku... kau yakinkan aku’ (**berdiri, pergi, dan menutup pintu**)

2a. Presiden Snow membentak Katniss dengan mengatakan “*Don't lie!*” dengan suara keras terlihat Presiden Snow mencodongkan wajahnya ke arah Katniss. Dalam hal ini, ujaran yang digunakan dalam mengekspresikan kemarahan adalah “*Don't lie!*” disertai gerakan wajah dan kepala yang dicondongkan.

2b. Dengan tegas Presiden Snow mengekspresikan emosi marahnya dengan berkata “*No!Convince me ...You convince me*” diikuti dengan gerakan tubuh berdiri, pergi berjalan ke arah luar dan menutup pintu.Dalam hal ini, ujaran yang digunakan dalam mengekspresikan kemarahan adalah “*No!Convince me ...You convince me*” disertai gerakan seluruh tubuh yang berdiri dan berjalan ke arah luar.

## 2.3 Ujaran Disertai Gerakan Tubuh dalam Mengekspresikan Kemarahan dalam *Mockingjay*

### *Dialog 1*

Ketika di sebuah kereta Katniss merasa depresi dengan ditangkapnya Peeta di Capitol dan hingga saat ini mereka belum mengetahui keadaan Peeta yang sebenarnya, Katniss duduk disudut kereta sambil menutup telingannya dan ketakutan.

Guard : *You need to sleep, we can help you sleep*

‘Kau perlu tidur, kami dapat membantumu tidur’

Katniss: *Just five more minutes...No, No, please, don't. It's just five more...Don't touch me! Don't! No! No! Get off of me! (struggle and try to pul her arms from the guard) (1a)*

‘5 menit lagi...tidak, tidak, kumohon, jangan. 5 menit lagi...jangan sentuh aku! Jangan! Tidak! Tidak! Pergi dariku!’(meronta-ronta dan mencoba melepaskan lengannya dari penjaga

1a. Petugas mencoba membawa Katniss untuk beristirahat tapi Katniss meminta petugas untuk memberikannya waktu selama 5 menit, petugas terus memaksanya sehingga membuat Katniss marah, dalam keadaan duduk ia berkata “*Just five more minutes...No, No, please, don't. It's just five more...Don't touch me! Don't! No! No! Get off of me!*” Terlihat ia meronta-ronta dan berusaha melepaskan lengannya yang dipegang oleh petugas. Dalam hal ini, ujaran yang digunakan dalam mengekspresikan kemarahan adalah “*Just five more minutes...No, No, please, don't. It's just five more...Don't touch me! Don't! No! No! Get off of me!*” disertai gerakan melepaskan lengannya dan gerakan seluruh badan yang meronta-ronta.

### *Dialog 2*

Ketika Katniss berada di dalam sebuah ruangan atas permintaan Presiden Coin untuk memanggilnya, ia kemudian menemui Seneca dan Presiden Coin

Katniss : *You left him there, you left Peeta in that arena to die*

‘Kau tinggalkan dia disana, kau tinggalkan Peeta di arena untuk mati’

Seneca : *Katniss, there are so many...*

‘Katniss ada banyak...’

Katniss : *Peeta was the one who was supposed to live! (hit the table by her hand) (2a)*

2a. Katniss terlihat memukul meja dengan tangan kananya sembari berkata “*Peeta was the one who was supposed to live!*” dengan suara yang keras dan membentak Presiden Coin. Dalam hal ini, ujaran yang digunakan dalam mengekspresikan kemarahan adalah “*Peeta was the one who was supposed to live!*” disertai gerakan tangan yang memukul meja

### III. KESIMPULAN DAN SARAN

#### 3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang ujaran dan gerakan tubuh dalam mengekspresikan kemarahan dalam film *The Hunger Games Trilogy*, penulis menemukan 58 ujaran yang disertai gerakan tubuh dalam mengekspresikan kemarahan dalam film *The Hunger Games Trilogy* yang terdiri dari tiga bagian yaitu: *The Hunger Games*, *Catching Fire*, dan *Mockingjay*. Berikut merupakan ujaran dan gerakan tubuh dalam mengekspresikan kemarahan yang ditemukan dalam film tersebut seperti: (*Fuck, son of bitch, are u crazy?, don't lie/you're lie, get off of me, don't touch me, shut up, stop it, I don't care, I'm angry, hey*) brengsek, keparat, apa kau gila?, jangan berbohong/kau pembohong, pergi dariku, jangan sentuh aku, diamlah, hentikan, aku marah, hey. dan gerakan tubuh yang digunakan pada saat seseorang marah (*hit by hands*

*and fooms, push by hands and fooms, pull by hands and fooms, slam the door strongly, pointing finger, pointing the pistol, pointing the knife, hit the table*) gerakan memukul dengan tangan dan kaki, gerakan mendorong dengan tangan dan menendang dengan kaki, gerakan menarik dengan tangan, gerakan menggedor pintu dengan kuat, gerakan menunjuk dengan jari telunjuk, gerakan menunjukkan pistol, gerakan menunjukkan pisau, dan gerakan memukul meja.

### **3.2 Saran**

Dalam penelitian ini, penulis melihat masih banyak topik-topik penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti lain yang berkaitan dengan Psikolinguistik Analisa selanjutnya, antara lain:

1. Dapat dilihat dari latar belakang bahwa selain emosi marah, peneliti selanjutnya dapat meneliti emosi-emosi lain yang diikuti gerakan tubuh misalnya emosi sedih, kecewa, takut, cinta dll yang perlu diteliti.
2. Selain ujaran dan gerak tubuh dalam mengekspresikan kemarahan atau emosi-emosi lainnya peneliti selanjutnya dapat memahami lebih lanjut mengenai emosi marah atau emosi lain yang diekspresikan melau perubahan raut wajah dan akibat atau dampak dari ekspresi marah.

## **IV. DAFTAR PUSTAKA**

- Akmajian, A., Demers R., Farmer, A., and Harnish, R. 2001.*Linguistics (an Introduction to Language and Communication)*.United States of America: Massachusetts Institute of Technology.
- Clark, M., and Finkel, E, J. 2005.*Willingness to Express Emotion*.United States of America: Carnegie Mellon University and Northwestern University
- Collins, Suzanne. 2008. *The Hunger Games Trilogy*. United States of America: Scholastic Press

- Cowles, Wind. 2011. *Psycholinguistics*. New York: Company, LLC
- Fernández, Eva M., and Cairns Helen Smith. 2010. *Fundamentals of Psycholinguistics*. Blackwell: Library of Congress Cataloging
- Frank, R., Dirven, R., Ziemke, Tom., and Bernadez, Enrique. 2007. *Body, Language, and Mind*. Berlin: Deutsche National bibliotheca
- Fromkin, Victoria., Rodman, and Robert., Hyams, Nina. 2003. *An Introduction to Language*. United State of America: Library of Congress Cataloging.
- Meyer, C. 2009. *Introduction English Linguistics*. United States of America: Cambridge University Press
- Ola, F., Falentina, A., and Yulianti. 2014. "Asertivitas Terhadap Pengungkapan Emosi Marah pada Remaja". Riau: Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim.
- Reed, I, L., DeScioli, dan P., Pinker, A.S. 2014. *The Commitment Function of Angry Facial Expressions*. Department of Psychology Harvard University and Department of Political Science Stony Brook University.
- Sapir, Edward. 1921. *An Introduction to the Study of Speech*. New York: Harcourt, Brace.
- Scherer, K, R. 2002. *Introduction to Social Psychology*. Oxford: Blackwell
- Thompson, Bill. 2009. *Expressing Anger*. San Marcos: School psychology from Texas State University.
- Watuna, E. 2010. "Penggunaan Bahasa dalam Mengekspresikan Emosi Kegembiraan dalam Film *Twilight Saga* oleh Stephenie Meyer. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi
- Weren, Paul. 2013. *Introduction Psycholinguistics*. New York: Cambridge University Press,
- Yule, George. 2006-2010. *The Study of Language*. Cambridge: Cambridge University Press

[Http://web.mst.edu/~rhall/neuroscience/04\\_affect/emotion.pdf](http://web.mst.edu/~rhall/neuroscience/04_affect/emotion.pdf)

[Http://web.suluhpendidikan.blogspot.in/2010/04/analisis-psikolinguistik-orang-marah.html?m=1](http://web.suluhpendidikan.blogspot.in/2010/04/analisis-psikolinguistik-orang-marah.html?m=1)